

**PUASA DALAM AGAMA KHONGHUCU**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S. Ag)**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Oleh :**

**ALFI USWATUN CHASANAH  
NIM: 12520001**

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. Ustad Hamsah, S.Ag., M.Ag.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
=====

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdri Alfi Uswatun Chasanah  
Lampiran :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr, wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfi Uswatun Chasanah  
NIM : 12520001  
Jurusan : Studi Agama-Agama  
Judul : **PUASA DALAM AGAMA KHONGHUCU**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Studi Agama-Agama.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamualaikum wr, wb.*

Yogyakarta, 3 April 2018  
Pembimbing

**Dr. H. Ahmad Singgih Basuki**  
NIP. 19560203 198203 1 005



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2027/UN.02/DU/PP.05.3/10/2018

Tugas Akhir dengan judul : PUASA DALAM AGAMA KHONGHUCU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFI USWATUN CH  
Nomor Induk Mahasiswa : 12520001  
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Agustus 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir :

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Ahmad Singgih Basuki, M.A.  
NIP. 195602031982031005

Penguji II

Penguji III

Roni Ismail, S.Th., M.S.I.  
NIP. 198028022011011003

H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D.  
NIP. 197204141999031002

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN

Dr. Alim Rosyantoro, M.Ag.  
NIP. 196812081998031002



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Uswatun Chasanah  
NIM : 12520001  
Prodi : Studi Agama-Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Rumah : Minggiran, Suryodiningratan, Mantrijeron,  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Judul : **PUASA DALAM AGAMA KHONGHUCU**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 April 2018

Yang menyatakan



**ALFI USWATUN CHASANAH**  
NIM: 12520001

## HALAMAN MOTTO

*Hati suci selalu benar, tetapi gejolak hati selalu mengubah hasrat hati suci. Orang yang ada dalam hati suci adalah orang yang taqwa dan beriman, itulah tantangan hidup*

*Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya.*

*Kemenangan yang seindah-indahnya, dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut manusia adalah menundukkan diri sendiri (R.A Kartini)*

*Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh (Confusius)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang ku sayangi.

Bapak dan Ibuku tercinta, terimakasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini, motivator terbesar dalam hidupku untuk selalu menjadi lebih baik lagi, tak pernah cukup aku membalas cinta kasih Bapak dan Ibu.

Orang yang selalu menyayangiku, yang selalu menyemangati serta membantu dengan sabar dan ikhlas dalam setiap kesulitanku dan juga dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah memberikan takdir yang indah untuk kita.

Teman-teman Studi agama-Agama angkatan akhir 2012 senasib, seperjuangan, sepenanggungan. Terimakasih atas solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti. Semoga silaturahmi tetap terjaga. Serta almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،  
وَأَحِبُّهُ وَآلِهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَكْرَبِ الْأَقْبَابِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَحَلِيٍّ فِي  
وَأَسْتَعِينُ بِعَفْوِهِ، آمِينَ

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan tugas akhir (skripsi) yang selama ini pada dasarnya merupakan salah satu bentuk media pengaplikasian ilmu-ilmu yang peneliti peroleh dari bangku kuliah sarjana di Prodi Studi Agama-Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya peneliti sangat berterimakasih kepada beberapa lembaga dan perorangan yang sudah membantu peneliti dalam proses penulisan hingga selesai, diantaranya:

1. Kedua orang tua Bapak Nurwakhid J.S dan Ibu Susilah yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dorongan kepada penulis dan ketiga adik penulis Ridho, Hasan dan Husen. Dari doa-doa yang selalu beliau panjatkan untuk anak-anaknya, sehingga menjadikan keinginan beliau serta cita-cita kita berempat saudara dapat terwujud, salah satunya yaitu terselesaikannya penulisan skripsi ini.
2. Keluarga besar yang selalu menyemangati dan memberikan dorongan kepada penulis.

3. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA beserta staff-staffnya.
4. Kepada pihak fakultas Bapak Dr. Alim Roswanto, S.Ag, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Ustadh Hamsah, S.Ag, M.Ag dan Bapak Khairullah Zikri, S.Th.I MA.St.Rel. selaku ketua dan sekretaris prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Singgih Basuki selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, saran serta nasehat dari menjadi mahasiswa baru hingga mahasiswa tingkat akhir di penghujung perkuliahan. bijaksana dalam memberikan bimbingan dan memberikan waktu, tenaga dan pikiran demi tersusunnya skripsi ini.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen di Prodi Studi Agama-Agama serta seluruh staf yang telah memberikan banyak pendidikan serta pembelajaran dan ilmunya. Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada bagian Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam jurusan Studi Agama-Agama yang telah banyak membantu dalam berbagai proses hingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Seluruh pegawai perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu menyiapkan tempat serta fasilitas-fasilitas menunjang yang dibutuhkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.



7. Ibu Siahalfie selaku rohaniwan MAKIN di Yogyakarta yang telah memberikan informasi sehingga memudahkan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam skripsi ini.
8. Teman-teman GEMPA 12, teman-teman seperjuangan di Studi Agama-Agama, terimakasih untuk kebersamaannya selama ini. Begitu banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama bersama kalian dalam masa-masa awal perjuangan hingga akhir di penghujung perkuliahan.
9. Kurniawan Arif Nugroho. ST, yang selalu menemani penulis dalam penulisan skripsi, membantu persiapan munaqosah hingga mengingatkan serta selalu memberi dukungan dan semangat sampai skripsi ini selesai.

Untuk itu penulis memohon kepada Allah SWT semoga amal baik mereka semua diterima dan mendapatkan pahala yang berlimpah. Dan akhirnya hanya Allah lah yang memiliki segala kesempurnaan, yang tentunya masih banyak lagi rahasia-rahasiaNya yang belum tergali dan belum diketahui. Oleh sebab itu, penulis senantiasa mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita kejalanNya.

Yogyakarta, 3 April 2018

Peneliti

**Alfi Uswatun Chasanah**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang puasa agama Khonghucu yang berangkat dari pemahaman suatu kajian tentang bagaimana puasa dari agama-agama yang ada di Indonesia. Puasa adalah tindakan berpantang dari makanan, minuman atau keduanya, perbuatan buruk dan dari hal yang membatalkan puasa untuk periode waktu tertentu. Puasa merupakan masalah yang menarik untuk diulas, terlebih puasa dalam agama Khonghucu sebab ajaran puasa dalam agama Khonghucu merupakan sarana untuk mensucikan diri dalam persiapan melaksanakan sembahyang kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai pelatihan mengendalikan diri agar selalu dapat menjaga perilaku, tutur kata dan perbuatan yang tidak melanggar kesusilaan sehingga jiwa kita sepenuhnya dapat kembali kepada watak sejati dan cinta kasih.

Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian kepustakaan yang mana data yang diinventaris berupa hasil wawancara, deskripsi dari buku atau jurnal yang membahas mengenai puasa agama Khonghucu. Penelitian ini berusaha menganalisis secara deskriptif dari segala sumber yang berhasil diperoleh selama penelitian sebagai dasar analisis, penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan pendekatan psikologi agama, yang mana pendekatan ini digunakan untuk mempelajari jiwa, tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan lingkungannya, terlebih masalah-masalah yang menyangkut kehidupan batin manusia yang paling dalam,

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman puasa dalam agama Khonghucu tidak sama persis dengan pemahaman puasa secara umum yang dikenal dalam keseharian masyarakat Indonesia, yakni tidak makan dalam waktu tertentu atau tidak makan hewan atau barang bernyawa (vegetarian). Dalam agama Khonghucu pelaksanaan puasa sendiri dapat dibedakan menjadi puasa yang berhubungan dengan makanan dan puasa yang berhubungan dengan perilaku atau perbuatan. Maksud dan tujuan puasa adalah untuk mengontrol dengan cara konservatif, perilaku, keadaan hati, perasaan dan nilai-nilai dan norma dalam kelompok demi komunitas secara keseluruhan. Puasa dalam agama Khonghucu lebih bertujuan mendukung terciptanya kondisi untuk membina diri yang mempunyai dua prinsip tujuan yang akan dicapai.

**Keyword: Puasa, Khonghucu, Watak Sejati**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
TRANSITERASI ARAB LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xii
ABSTRAK .....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II SEKILAS TENTANG KHONGHUCU DAN RITUAL</b>	
<b>IBADAHNYA .....</b>	<b>17</b>
A. Sekilas Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia .....	17
B. Ritual Dalam Kepercayaan Agama Khonghucu .....	31

BAB III PELAKSANAAN PUASA DALAM AGAMA KHONGHUCU ...	40
A. Diskripsi Umum Puasa.....	40
B. Pelaksanaan Puasa Dalam Agama Khonghucu.....	50
BAB IV REFLEKSI PUASA DALAM AGAMA KHONGHUCU .....	73
A. Relevansi Puasa Agama Khonghucu Dalam Pembentukan Watak Sejati .....	73
B. Refleksi Puasa Dalam Agama Khonghucu .....	79
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada zaman Orde Lama, agama Khonghucu diakui keberadaannya oleh pemerintah Indonesia bersama-sama dengan lima agama lainnya (Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha). Sementara itu pada zaman Orde Baru, keberadaannya masih kurang jelas atau tidak diakui sebagai agama resmi karena adanya situasi dan kondisi politik di mana pemerintah Indonesia hanya mengakui lima agama yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha. Refleksi perjalanan sejarah agama Khonghucu yang merupakan aliran filsafat Tiongkok memiliki pengaruh terbesar dalam sejarah kehidupan masyarakat penganut Khonghucu menyangkut bidang kebudayaan, agama, kepercayaan, adat istiadat maupun filsafat.<sup>1</sup>

Eksistensi Agama Khonghucu di era Reformasi. Reformasi yang digulirkan pada 1998 telah banyak menyebabkan perubahan bagi kehidupan warga Tionghoa di Indonesia. Setelah 32 tahun “berdiam” mereka kembali melakukan kegiatan sosial, aktif dalam bidang pendidikan. Bahasa Mandarin mulai diajarkan di pelbagai sekolah sebagai bahasa alternatif di samping Bahasa Inggris. Jadi mereka mulai berani memasuki bidang-bidang di luar bisnis semata. Mereka membuka diri dan memperdulikan lingkungan di sekitarnya. Merayakan ritual agama. Walau belum sepenuhnya

---

<sup>1</sup> Singgih Basuki, *Sejarah, Etika dan Teologi Agama Khonghucu*, Yogyakarta: Penerbit SUKA-Press, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. 57.

perubahan tersebut terjadi, namun hal ini sudah menunjukkan adanya tren perubahan pandangan pemerintah dan warga pribumi terhadap masyarakat Tionghoa.<sup>2</sup>

Seiring dengan adanya banyak agama di Indonesia ini, tidak menutup kemungkinan terdapat perbedaan maupun persamaan (kesejajaran) konsep ajaran antara agama yang satu dengan agama yang lain. Adakalanya perbedaan terdapat pada hal-hal yang tidak prinsip seperti dalam hal peribadatan, namun tidak menutup kemungkinan perbedaan juga terdapat dalam hal yang bersifat prinsip dan fundamental seperti dalam tataran teologi.

Dari semua pola yang khas dari tingkah laku pemeluk agama yang berkaitan dengan ritual-ritual keagamaan, puasa merupakan salah satu ritual atau ibadah keagamaan yang senantiasa dilaksanakan oleh pemeluk agama di dunia walau dalam tata cara pelaksanaan dan jumlah bilangan puasa berbeda antara satu agama dengan ajaran agama yang lainnya.

Ditinjau dari aspek psikologis puasa memiliki peranan dalam menciptakan kesehatan mental, baik sebagai pengobatan gangguan kejiwaan, sebagai pencegah agar tidak terjadi gangguan kejiwaan, maupun sebagai alat untuk membina kesehatan mental.<sup>3</sup> Hal ini dikarenakan pencegahan dari makan dan minum, yang merupakan latihan bagi manusia dalam melawan dan menundukkan hawa nafsunya. Dengan ini, dapat tertanam semangat

---

<sup>2</sup> Santi Aprilia, *Eksistensi Agama Khonghuchu di Indonesia*, Artikel Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah, Palembang, 2017, hal. 33

<sup>3</sup> Zakhiah Daradjat, *Puasa Meningkatkan Kesehatan Mental, I* (Jakarta: Ruhamah, 1995), hal. 18.

ketakwaan pada dirinya.<sup>4</sup> Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar kalian menjadi orang-orang yang bertaqwa<sup>5</sup>”.* (Al-Baqarah:183)

Puasa yang diperintahkan dan dianjurkan dalam AlQur'an dan sunnah adalah aktivitas meninggalkan, membatasi, menjauhi. Dalam pengertian lain, puasa ialah aktivitas menahan dan menjauhi dari dorongan perut dan kemaluan dengan niat mendekatkan diri kepada Allah SWT.<sup>6</sup> Makna dan tujuannya secara umum adalah untuk menahan diri dari segala hawa nafsu, merenung, mawas diri, dan meningkatkan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu hikmah puasa ialah melatih manusia untuk meningkatkan kehidupan rohani. Nafsu jasmani yang terdapat dalam diri tiap individu harus diredam, dikendalikan, dan diarahkan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang mulia. Setiap orang yang menjalankan puasa pada hakekatnya sedang memenjarakan dirinya dari berbagai nafsu jasmani.

<sup>4</sup> Mohammad Usman Najati, *Al-qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka, 2004), hal.316.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Quran, 2007) hal.28

<sup>6</sup> Yusuf Qardhawi, *Mukjizat Puasa Resep Ilahi Agar Sehat Ruhani-Jasmani* (Bandung: Mizania, 2007) hal.18.

Puasa dalam masing-masing agama mempunyai konsep yang berbeda-beda, begitu juga ritual puasa yang terdapat dalam ajaran agama Khonghucu. Dalam hal ini perlu dipahami oleh setiap pemeluk agama untuk memahami, menyadari dan menghargai makna-makna fundamental yang terkandung didalamnya berdasarkan nilai-nilai dan norma sehingga tidak terjebak pada ranah formalitasnya.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Puasa dalam Agama Khonghucu**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini rumusan permasalahan adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan puasa dalam agama Khonghucu?
2. Apa makna puasa dalam agama Khonghucu?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dengan permasalahan yang diajukan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan mengenai pelaksanaan puasa dalam agama Khonghucu.
2. Mendeskripsikan mengenai makna puasa dalam agama Khonghucu.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :



### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang puasa agama Khonghucu serta memberikan sumbangan ilmiah dalam usaha memperoleh pemahaman, pengembangan teori mengenai pelaksanaan puasa agama Khonghucu. Teori fungsional dapat dijadikan sebagai alat menganalisis berbagai fenomena, makna dan norma-norma yang terjadi dalam masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kajian yang lebih dalam tentang puasa agama Khonghucu dalam hubungannya dengan makna puasa itu.

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan input atau bahan masukan yang berarti, khususnya puasa agama Khonghucu.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengembangan tentang studi agama-agama, khususnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema-tema agama, terutama dalam puasa agama Khonghucu.

## **D. Kajian Pustaka**

Penelitian yang berhubungan dengan agama Khonghucu sebelumnya telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian tersebut di antaranya adalah:

Penelitian Nurul Qomariyah tentang etika sosial dalam perspektif agama Khonghucu dan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara etika dan agama kemudian mengetahui dimana letak persamaan dan perbedaan antara konsep etika sosial dalam perspektif Khonghucu dan Islam. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka *library research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan dan perbedaan dari segi konsep kedua agama yaitu Khonghucu dan Islam sama-sama memandang bahwa etika merupakan inti dari pelajaran agamanya ada tuntutan bagi pemeluknya untuk senantiasa berbuat baik kepada sesamanya. Sedangkan perbedaannya dalam Islam segala perbuatan manusia baik aktifitas individual maupun kolektif dianggap sebagai suatu bentuk ibadah kepada Tuhan. Sementara agama Khonghucu meyakini bahwa segala perbuatan baik manusia bermula dari adanya watak sejati yang sudah ada di dalam diri manusia sebagai kodratnya.<sup>7</sup>

Penelitian Ari Qudriyati tentang barongsai dalam agama Khonghucu (studi terhadap ritual barongsai Tripusaka Surakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan ritual dalam barongsai dan untuk mengetahui makna barongsai bagi para pemain serta makna dalam agama Khonghucu. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses ritual barongsai meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan hingga tahap penutup. Selain itu penulis juga memberi gambaran tentang berbagai perlengkapan yang

---

<sup>7</sup> Nurul Qomariyah, Etika Sosial Dalam Perspektif Agama Khonghucu dan Islam, *Skripsi*, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

digunakan dalam ritual barongsai. Makna ritual barongsai tersebut adalah sebagai sarana meningkatkan kerjasama, meningkatkan kreatifitas, saling menghargai dan menghormati, mengukir prestasi, mengusir roh jahat serta untuk melestarikan budaya leluhur. Satu makna yang tidak kalah penting adalah bahwa ritual barongsai merupakan ungkapan syukur kepada Tuhan atas anugerah yang diberikan-Nya.<sup>8</sup>

Penelitian Nina Asmara tentang humanisme dalam agama Khonghucu (studi terhadap interaksi sosial di Kelenteng Tjen Ling Kiong Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep humanisme dalam agama Khonghucu terhadap interaksi sosial yang terjadi diantara dua kelompok sosial yang berlainan agama. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humanisme dalam agama Khonghucu mengutamakan ajaran satya dan tepaselira yaitu menjalin hubungan secara vertikal manusia sebagai makhluk kepada khalik dan menjalin secara horizontal manusia kepada sesamanya. Sehingga dapat membangun suatu hubungan interaksi sosial antara umat yang ada di Kelenteng Tjen Ling Kiong yaitu Khonghucu, Buddha dan Taois (Tridharma/Sam Kauw Hwee) maupun dengan masyarakat sekitar. Hubungan yang terjalin diantara masyarakat tersebut menimbulkan sikap kerukunan yang disemangati kegotongroyongan dan toleransi yang positif. Dengan demikian muncul rasa menghormati, solidaritas dan kerukunan di antara masyarakat

---

<sup>8</sup> Ari Qudriyati, Barongsai Dalam Agama Khonghucu (Studi Terhadap Ritual Barongsai Tripusaka Surakarta), *Skripsi*, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

tanpa membeda-bedakan agama karena diempat penjuru samudera semuanya adalah saudara.<sup>9</sup>

Adapun penelitian ini difokuskan kepada puasa dalam agama Khonghuchu, karena puasa dalam agama Khonghuchu yang sangatlah berbeda membuat penelitian ini sangatlah menarik untuk dikaji dan diteliti. Selain itu kajian tentang puasa dalam agama Khonghuchu masih sangat minim pada fakultas Ushuluddin. Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap karya-karya terdahulu.

#### **E. Kerangka Teori**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme, utamanya teori fungsionalisme Malinowski. Teori fungsionalisme Malinowski merupakan bentuk kerangka teori untuk menganalisis fungsi dari kebudayaan manusia yang disebut dengan teori fungsionalisme tentang kebudayaan. Malinowski berpendapat bahwa segala aktivitas kebudayaan itu sebenarnya bermaksud memuaskan suatu rangkaian dari sejumlah kebutuhan naluri manusia yang berhubungan dengan seluruh kehidupannya. Hal ini terjadi karena mula-mula manusia ingin memuaskan kebutuhan nalurnya akan keindahan.<sup>10</sup>

Pada dasarnya kebutuhan manusia itu sama, baik kebutuhan yang bersifat biologis maupun yang bersifat psikologis dan kebudayaan pada

---

<sup>9</sup> Nina Asmara, Humanism Dalam Agama Khonghucu (Studi Terhadap Interaksi Sosial di Kelenteng Tjen Ling Kiong Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

<sup>10</sup> Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi*, Jakarta: UI Pres, 1987, hlm. 171.



pokoknya memenuhi kebutuhan tersebut. Definisi budaya memberikan tekanan pada dua hal: pertama, unsur-unsur baik yang berupa adat kebiasaan atau gaya hidup masyarakat yang bersangkutan, dan kedua, fungsi-fungsi yang spesifik dari unsur-unsur tersebut untuk kelestarian masyarakat dan solidaritas antar individu. Kemudian Malinowski membedakan kembali budaya material dan spiritual ke dalam dua bagian: pertama, menyangkut adat kebiasaan dan pranata kemasyarakatan; kedua menyangkut berbagai harapan, nilai dan gagasan yang berlaku secara umum.<sup>11</sup>

Berdasarkan teori ini penulis mencoba menganalisis bagaimana pelaksanaan puasa agama Khonghucu dan selanjutnya dapat mengetahui makna serta manfaat apa yang diperoleh bagi seseorang yang mengamalkannya.

Dalam perspektif teologis, agama bukan hanya sebagai sesuatu yang transenden, melainkan sebagai suatu realitas sosial dalam memahaminya. Agama dalam pengertian seperti ini memiliki peran yang fungsional dalam kehidupan masyarakat yaitu terbentuknya kelompok-kelompok keagamaan atau komunitas-komunitas agama yang berbeda-beda. Sesuai dengan landasan keyakinannya. Agama-agama tersebut seringkali dipahami hanya sekedar simbol yang tidak mampu bertindak sebagai basis orientasi hidup manusia, sumber etika, nilai-nilai dan moral.

Puasa agama Khonghucu termasuk salah satu semangat dalam mengkonstruksi budaya dengan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai dan

---

<sup>11</sup> Lathiful Khuluq, dkk. (ed) Islam dan Budaya: menyambut Penganugerahan Gelar Doktor Honoris Causa Yogyakarta: Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hlm. 21.

moral yang memadai dalam kehidupan masyarakat dalam hal ini sebagai sistem nilai yang berarti nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan hidup atau sebagai pedoman penilaian baik buruknya perilaku manusia, baik secara individual maupun sosial dalam suatu masyarakat.<sup>12</sup> Objek material adalah tingkah laku atau tindakan manusia sebagai manusia. Objek formalnya adalah segi baik-buruknya atau benar-salahnya tindakan tersebut berdasarkan norma moral. Tolok ukur penilaian dan putusan tentang apakah tingkah laku seseorang dapat dikatakan baik atau buruk atau apakah tindakannya sebagai manusia itu benar atau salah adalah norma moral.<sup>13</sup> Pelaksanaan puasa agama Khonghucu merupakan penilaian dan dikembangkan sebagai upaya untuk menjawab tentang apa yang baik dan benar bagi manusia sebagai manusia.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan mengenai puasa dalam agama Khonghucu. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif dengan desain kajian studi kepustakaan oleh karena informasi atau data yang dikumpulkan berupa susunan kata-kata yang diolah dan dianalisis berdasarkan sumber kepustakaan primer dan sekunder.

---

<sup>12</sup> Sudarminta, J., *Etika Umum: Kajian Tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta, 2013, hlm. 3.

<sup>13</sup> Sudarminta, J., *Etika Umum...*, hlm. 4.

Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>14</sup> Penelitian deskriptif ini akan dipadukan dengan pendekatan kualitatif.

Zuriah mengemukakan bahwa penggunaan penelitian kualitatif di bidang pendidikan bertujuan untuk :<sup>15</sup>

- a. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemu kenali kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.
- b. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.
- c. Menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan (induktif) untuk dilakukan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian kualitatif, metode pengambilan data yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Peneliti mempergunakan jenis penelitian kualitatif karena sesuai dengan gejala atau

---

<sup>14</sup> Hadari Hawawi, *Penelitian Deskriptif*. (Bandung : Renika, 2005), hlm.63.

<sup>15</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.102-103.

fenomena puasa agama Khonghucu. Selain itu peneliti ingin mengetahui permasalahan dan pemecahannya yang terjadi melalui penelitian kualitatif.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini karena pendekatan ini sangat cocok untuk mengungkapkan fenomena keadaan subyek yang mempunyai perbedaan kemampuan sebagai mahasiswa muslim pekerja tetapi masih dalam melaksanakan studi perkuliahan kaitannya dengan puasa agama Khonghucu. Data yang terungkap dalam penelitian ini berupa deskriptif atau susunan kata-kata yang kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Kesimpulan hasil analisis data tersebut diharapkan menjadi bahan acuan dan pertimbangan untuk mengetahui analisis-analisis sebelumnya.

## **2. Sumber Data**

Tahap awal dalam penelitian yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan puasa agama Khonghucu berupa buku, jurnal dan artikel yang dikaji lebih lanjut. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, data yang diinventaris berupa wacana, deskripsi dari buku atau jurnal yang membahas mengenai puasa agama Khonghucu.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua yaitu wawancara dan studi dokumentasi.

### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dengan narasumber dengan cara tanya jawab



langsung. Wawancara dilakukan dengan pengurus MATAKIN yang berhubungan dengan data yang terkait. Wawancara dilakukan tidak hanya untuk memperoleh data tapi juga untuk menguji keakuratan data yang diperoleh dari sumber tertulis seperti buku, majalah dan artikel dari internet.

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Bahan dokumen ini berasal dari publikasi, laporan resmi, catatan harian pribadi, surat-surat, karya artistik, foto dan lain-lain.<sup>16</sup> Menurut Nasution, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berupa sumber data tertulis, benda-benda dokumen lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa data tertulis yaitu identitas subyek penelitian.<sup>17</sup>

Pada intinya metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, karena sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu. Kumpulan data berbentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artifak, foto, tape, mikrofilm, disc, cdrom, hardisk dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

Dengan metode ini penulis memperoleh data yang akan diteliti salah satunya dengan cara penulis akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian dari jurnal, web, maupun karya-karya ilmiah yang lain.

---

<sup>16</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal 66.

<sup>17</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalisti Kualitatif* (Bandung: Tartisto, 2006), hal.75.

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal 153.

#### 4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi agama yang bersifat *idiographic*, yaitu studi tentang individu contohnya seperti studi kasus itu sendiri. Pendekatan psikologi agama merupakan pendekatan yang digunakan untuk mempelajari jiwa, tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan lingkungannya, terlebih masalah-masalah yang menyangkut kehidupan batin manusia yang paling dalam, yaitu agama. Selanjutnya studi ini membahas secara khusus tentang hubungan antara kesadaran agama dan tingkah laku. Adapun yang dimaksud dengan agama di sini adalah agama yang dirasakan dalam hati, pikiran dan dilaksanakan dalam tindakan serta memantulkan dalam sikap dan cara menghadapi hidup pada umumnya.<sup>19</sup>

#### 5. Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam penelitian ini dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi. Menurut Moleong, analisis data adalah:

"Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data. Dengan demikian, data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan studi kepustakaan atau dokumentasi akan dianalisis dan ditafsirkan untuk mengetahui maksud serta maknanya, kemudian dihubungkan dengan masalah penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk narasi dan kutipan-kutipan langsung dari hasil wawancara".<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal 5.

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011).

Analisis data menurut Nasution adalah menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tujuan analisis adalah menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun, sistematis dan lebih rapi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode non statistik yaitu dengan mencari hakekat dan makna karena data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka yang dapat dijabarkan, tetapi meliputi pandangan, pendapat dan informasi yang tidak dapat dijabarkan dengan angka.

Analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara kontinyu dari awal sampai penelitian berakhir. Analisis data dilakukan sedikit demi sedikit di lapangan secara induktif. Setiap informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara keseluruhan menjelang akhir penelitian. Setelah data terkumpul dari hasil penelitian kemudian disusun secara sistematis dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.<sup>21</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian atau skripsi ini supaya tersusun secara sistematis dan tidak keluar dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Bab I ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>21</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003 hlm. 126).

Bab II ini berisi tentang deskripsi umum agama Khonghucu meliputi: sejarah umum agama Khonghucu, sistem ritual dan kepercayaan agama Khonghucu dan dasar hukum pengakuan agama Khonghucu.

Bab III akan diuraikan mengenai mengenai aspek-aspek pelaksanaan puasa dalam agama Khonghucu, mencakup tata aturan ajaran keagamaan dipandang sebagai sumber kehidupan, bersifat relasional dan harmonis dalam interaksi antar bagiannya.

Bab IV akan diuraikan mengenai refleksi puasa agama Khonghucu, mencakup relevansi puasa agama Khonghucu dalam pembentukan watak sejati serta refleksi puasa dalam agama Khonghucu.

Bab V adalah penutup yang didalamnya memuat tentang kesimpulan dari serangkaian penulisan hasil penelitian serta saran yang diajukan kepada subyek dan obyek penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan berpuasa dalam agama Khonghucu ada dua cara yaitu berpantang dan berjaga. Banyak masyarakat Thionghoa Khonghucu menafsirkan hanya memakan sayur-sayuran, walaupun demikian apa yang dilakukan tidak seluruhnya salah. Karena inti dari ajarannya adalah melakukan makan berpantang untuk tidak makan makanan tertentu atau makan makanan tertentu saja makan secara bersela dan bukan tidak makan sama sekali.
2. Bentuk pelaksanaan secara umum dari kedua bentuk puasa dalam agama Khonghucu dapat dibedakan menjadi: berpuasa pada zai yang berhubungan dengan makan dan puasa pada jie lebih terkait pada perilaku dan atau perbuatan. Dengan demikian puasa yang dilaksanakan umat Khonghucu akan berbeda sesuai dengan maksud tujuan dilaksanakan puasa itu, namun pada akhirnya intinya sama yaitu membina diri. Bagi umat Khonghucu yang akan menjalankan ibadah Keng Thi Kong atau sembahyang besar kepada Tuhan, biasanya puasa dilaksanakan mulai hari kedua setelah tahun baru imlek sampai dengan hari ke 8 (selama 7 hari) untuk mempersiapkan diri dimana pada hari ke 8 tengah malam antara pukul 23.00 sampai dengan 01.00 melaksanakan sembahyang.



3. Makna zhai/berpuasa dalam agama Khonghucu adalah untuk menjernihkan mulut, membersihkan hati dengan cara mengendalikan diri dan kembali pada kesusilaan agar dapat senantiasa mendekati diri kepada sang pencipta. Hal ini sesuai dengan pemikiran ajaran agama Khonghucu yang mengajarkan untuk senantiasa belajar menjadi manusia yang sesungguhnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya tentang makna puasa agama Khonghucu, penulis menyarankan kepada peneliti lainnya yang tertarik dengan topik penelitian ini untuk meneliti lanjutan terhadap hal-hal yang belum ditemukan penulis dalam penelitian ini. Terdapat beberapa hal yang penulis belum dapat deskripsikan seluruhnya, diantaranya puasa kaitannya dengan pendidikan, lingkungan hidup dan makna lainnya yang terdapat dalam puasa agama Khonghucu. Penulis menyadari bahwa puasa dalam agama Khonghucu ini merupakan salah satu unsur keagamaan dari beberapa unsur lainnya yaitu kaitannya dengan persoalan ilmu pengetahuan dan teknologi, persoalan politik, lingkungan hidup dan pendidikan. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk lebih lengkap mengkaji puasa agama Khonghucu secara lengkap sehingga dapat diteliti unsur keagamaan yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Agus, Bustanuddin, *Agama dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Fathul Baari Syarah Shahih A l Bukhari*, Juz I, Beirut-Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2003.
- Ali, A. Mukti, *Etika Agama dalam Pembentukan Kepribadian Nasional*, Yogyakarta: Yayasan An-Nida', 1969.
- Aprilia, Santi, *Eksistensi Agama Khonghucu di Indonesia*, Artikel Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah, Palembang, 2017.
- Asmara, Nina, *Humanism Dalam Agama Khonghucu (Studi Terhadap Interaksi Sosial di Kelenteng Tjen Ling Kiong Yogyakarta)*, *Skripsi*, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, *Fiqh Ibadah: Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa dan Haji*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Basuki, Singgih, *Sejarah, Etika dan Teologi Agama Khonghucu*, Yogyakarta: SUKA Press, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Bleeker, C. J., *Pertemuan Agama-Agama Dunia* terj. Barus Siregar, Bandung: Sumur Bandung, 1964.
- Budak, Ali, *Sebuah Panduan Lengkap Puasa dan Bulan Ramadhan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Daradjat, Zakiah, *Puasa Meningkatkan Kesehatan Mental, I*, Jakarta: Ruhamah, 1995.
- Dawis, Aimee, *Orang Indonesia Tionghoa Mencari Identitas*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Departemen Agama RI, *Syamil Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.

- Dhammananda, K. Sri, *What Buddhis Believe*, Taiwan: The Corporate Body of The Buddha Education, Foundational, 1993.
- Dhammavisarrada, Pandita, *Sila dan Vinaya*, Jakarta: Penerbit Buddhis Bodhi, 1997.
- Dhavamony, Mariasusai, *Fenomenologi Agama*, Yogyakarta, Kanisius, 1995.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Endro, Herman S., *Hari Raya Umat Bddha dan Kalender Buddhis 1996-2026*, Jakarta: Yayasan Dhammadiepa Arama, 1997.
- Fajri, Rahmat, dkk., *Agama-Agama Dunia*, Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga & Belukar, 2012.
- Hariyono, P., *Kultur Cina dan Jawa Pemahaman Menuju Asimilasi Kultural*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1993.
- Hawawi, Hadari, *Penelitian Deskriptif*, Bandung: Renika, 2005.
- Howells, William, *Penyembahan Berhala Orang Primitif dan Agamanya*, New York: Amerika Museum of Natural Histori, 1962.
- J., Sudarminta, *Etika Umum: Kajian Tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta, 2013.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kaharuddin, Pandita J., *Hidup dan Kehidupan*, Jakarta: Tri Satva Buddhist Centre, 1991.
- Kelleher, Theresa, "Confucianism", dalam *Women in World Religion*, Arvind Sharma (ed), New York: State University of New York.
- Khemio, Bhikkhu, *Samanera, Sikkha-Latihan Samanera*, Jakarta: Sangha Theravada Indonesia, 1980.
- Khuluq, Lathiful, dkk. (ed) *Islam dan Budaya: menyambut Penganugrahan Gelar Doktor Honoris Causa*, Yogyakarta: Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi*, Jakarta: UI Pres, 1987.
- Lan, Fung Yu, *A Short of Chinese Philosophy*, New York: The Free Press, 1948.

- \_\_\_\_\_, *Sejarah Ringkas Filsafat Cina (Sejak Confusius Sampai Han Fei Tzu)*, Terjemahan Soejono Soemargono, Yogyakarta: Liberty, 1990.
- Lasiyo, "Agama Konghucu – An Emerging Form of Religious Life among the Indonesian Chinese" *Disertasi Doktor*, London: University of London, 1992.
- Manaf, Mudjahid Abdul, *Ilmu Perbandingan Agama*, Badan Penerbitan IAIN Wali Songo Press.
- Mastuhu, *Metode Penelitian Agama Teori dan Praktisi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Matakin, *Pendidikan Agama Khonghucu di Pendidikan Tinggi*, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Tata Aturan Dewan Rohaniawan Agama Khonghucu Indonesia*, 1995.
- Ming, Tun Wei, *Etika Konfusianisme Modern* Trj. Zubair, Jakarta: Teraju, 2005.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011.
- Muin, Taib Thahir Abdul, *Ilmu Kalam II*, Pen. Widjaja, Jakarta, 1973.
- Musfah, Jejen, *Risalah Puasa, Mejadikan Bulan Ramadhan Sebagai Bulan Penuh Pahala*, Yogyakarta: Hijrah, 2004.
- Najati, Mohammad Usman, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, Bandung: Pustaka, 2004.
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya Jilid 3*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1985.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalisti Kualitatif*, Bandung: Tartisto, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Oesman, "Revitalisasi Spiritualitas Dalam pemberdayaan Ekonomi Menurut Ajaran Agama Khonghucu". *SGSK: 31/2008*. Nomor Sien Cia 2559. Solo: Matakin.
- \_\_\_\_\_, *Sai Cai: Tiga Entitas Utama Ontologi Dari Filsafat dan Agama Khonghucu*, Makin Bandung, 2012.
- Ongkowijaya, Bratayana, *Lun yu – Lun Gi Sabda Suci*, 2012.
- Pendidikan Agama Khonghucu di Pendidikan Tinggi*. 2016. Cetakan I, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

- Pribadi, Budhi S., “*Memahami Agama Konghucu*”, dalam [www.parisada.org](http://www.parisada.org), yang diakses pada tanggal 30 Januari 2018.
- Purwadi, Teguh, *Membangkitkan Kembali Spiritual Anda*, Bandung: PT. Karya Kita, 2007.
- Qardhawi, Yusuf, *Mukjizat Puasa Resep Ilahi Agar Sehat Ruhani-Jasmani*, Bandung: Mizania, 2007.
- Qomariyah, Nurul, *Etika Sosial Dalam Perspektif Agama Khonghucu dan Islam, Skripsi*, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Qudriyati, Ari, *Barongsai Dalam Agama Khonghucu (Studi Terhadap Ritual Barongsai Tripusaka Surakarta)*, *Skripsi*, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Roham, Abujamin, *Puasa Perisai Hidup*, Jakarta: Media Dakwah.
- Rohmah, Lailatul, “Ritual Kematian dalam Agama Khonghucu di Surakarta”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- S., Anjali G., *Tuntunan Uposatha dan Attasila*, Jakarta: Lembaran Baru Agama Budha.
- S., Buanajaya B., *Penelitian Historis Keberadaan Budaya Keagamaan Konghucu di Indonesia*, Surakarta: Dewan Rohaniwan Agama Khonghucu di Indonesia, 2004.
- Setiawan, Chandra, “Agama Khonghucu di Indonesia”, dalam Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus AF (Editor), *Passing Over – Melintas Batas Agama*, Jakarta: PT. Gramedia, 1997.
- Sharma, Kaisanlal, *Mengapa Tradisi dan Upacara Hindu?*, Surabaya: PT Paramita, 2007.
- Singgih, D. S. Marga, *Tridharma dari Masa ke Masa*, Jakarta: Bakti, 1996.
- Sismono, M., *Puasa pada Umat-Umat Dulu dan Sekarang*, Jakarta: Republika,, 2010.
- Subalaratano, Bhikkhu, *Pengantar Vinaya*, Jakarta: Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda, 1988.
- Sugianto, Junaidy, *Nabi Khung Ce Hermeneutika Ajaran tentang Tuhan dan Dewa Ilahiat dalam Buku Cung Yung*, Malang: Madani, 2014.



Suhardana, K. M., *Upawasa, Tapa, Brata Berdasarkan Agama Hindu*, Surabaya: Paramita 2006.

Supomo, *Dasar-Dasar Uposatha*, Yogyakarta: Vihara Vidyaloka Vidyasena, 1993.

Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Suryadinata, Leo, *Kebudayaan Minoritas Tionghoa di Indonesia*, Terjemahan Dede Oetomo), Jakarta: PT. Gramedia, 1988.

Syafa'at, *Mengapa Anda Beragama Islam*, Jakarta: Wijaya, 1965.

Wahid, Abdurahman, *Pergulatan Mencari Jati Diri*, Yogyakarta: Interfidei, 1995.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

#### **Sumber Internet:**

<http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/2000/01/03/AG/mbm.20000103.AG.110812.id.html>, diakses pada tanggal 17 Februari 2018 pada pukul 17.48.

<http://wisnu.blog.uns.ac.id/2011/03/10/pengakuan-agama-khonghucu-di-indonesia/> diakses pada tanggal 28 Februari 2018 pada pukul 20.06

<http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=14&dn=20080124154656>, diakses pada tanggal 20 Februari 2018 pada pukul 19.56.

<http://www.pastnews.com/nasional-hal-1/bedanya-puasa-umat-Islam-Buddha-Khatolik-Protestan-Khonghucu-dan-Tionghoa.html>, diakses pada tanggal 1 Maret 2018.

## CURRICULUM VITAE

### A. Data Pribadi

Nama : Alfi Uswatun Chasanah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat,Tanggal Lahir : Yogyakarta, 21 September 1993

Alamat Asal : Jln Minggiran MJ II/ 158, Mantrijeron kota Yogyakarta,  
Kode Pos : 55141

Alamat Yogyakarta : Jln Minggiran MJ II/ 158, Mantrijeron kota Yogyakarta,  
Kode Pos : 55141

HP : 087838202068

Email : [alfiuswatun@gmail.com](mailto:alfiuswatun@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

- TK : TK ABA Jogokarian (1998 — 2000)
- SD : SDN Minggiran (2000 \_\_ 2006)
- SMP : Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta (2006 — 2009)
- SMA : Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta (2009 — 2012)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012 — sekarang)

### C. Pengalaman Organisasi : IMM

### D. Pengalaman Pekerjaan :

- Pembina di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
- Wirausaha
- Rental Mobil ASELIA
- Guru ISMUBA di MBS Prambanan
- Guru PG TK IT Mekar Insani